

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

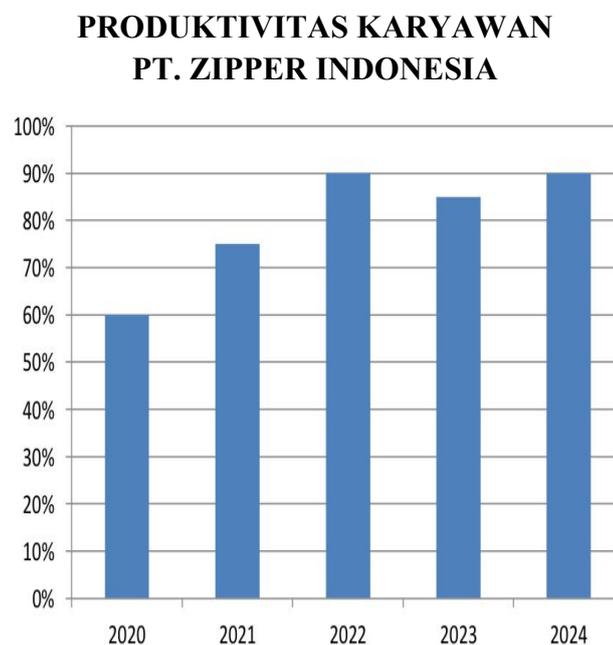
### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik bisnis yang bergerak di bidang manufaktur maupun bisnis yang bergerak di bidang jasa. Pertumbuhan ini tidak terlepas dari kemajuan perekonomian secara menyeluruh yang diiringi dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Transformasi ini menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat dan tajam, baik di pasar domestik maupun pasar internasional. Dalam konteks ini, perusahaan dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi agar dapat bertahan dan bersaing di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kinerja karyawan menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Kinerja yang optimal tidak hanya berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan, tetapi juga berpengaruh pada kinerja karyawan dan daya saing di pasar. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Diantara faktor-faktor tersebut, motivasi kerja dan disiplin kerja merupakan dua variabel yang sangat penting untuk diperhatikan.

Motivasi kerja merujuk pada dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan pada suatu pekerjaan. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih produktif, kreatif dan berkomitmen terhadap tugas yang telah diberikan. Begitupun disiplin kerja, dimana disiplin kerja ini mencakup kepatuhan terhadap aturan dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Disiplin yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. Dengan demikian, kedua variabel ini saling berkaitan dan berkontribusi pada kinerja karyawan secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, PT. ZIPPER INDONESIA yang dikenal sebagai salah satu produsen zipper terkemuka di dunia, menghadapi tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawannya. Terdapat indikasi bahwa perusahaan ini mengalami fluktuasi produktifitas dalam beberapa tahun terakhir. Laporan internal menunjukkan adanya penurunan dalam produktivitas karyawan dan survei internal mengungkapkan bahwa salah satu penyebab turunnya produktifitas kinerja karyawan adalah karena karyawan merasa kurang termotivasi dalam bekerja, serta adanya pelanggaran terhadap aturan disiplin kerja. Hal ini menunjukkan adanya masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan kinerja karyawan secara konsisten. Berikut data kinerja karyawan pada PT. ZIPPER INDONESIA:



**Gambar 1.1. Produktivitas Karyawan**

Sumber: PT. ZIPPER INDONESIA

Pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa dalam lima tahun terakhir, data produktivitas kinerja karyawan menunjukkan fluktuasi yang mencolok. Pada tahun 2020, produktivitas mengalami penurunan signifikan hingga mencapai 60%, yang mungkin disebabkan oleh tantangan yang dihadapi akibat pandemi. Namun, pada

tahun 2021, terjadi pemulihan yang luar biasa dengan kenaikan produktivitas sebesar 75%, dimana karyawan beradaptasi dengan situasi baru dan menerapkan strategi kerja yang lebih efisien. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2022, dimana produktivitas kembali meningkat hingga mencapai 90%, mencerminkan peningkatan motivasi dan kolaborasi diantara tim. Sayangnya pada tahun 2023, produktivitas mengalami penurunan lagi menjadi 85% yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal atau perubahan dalam kebijakan perusahaan. Meskipun demikian, tahun 2024 menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan kenaikan produktivitas kembali mencapai 90%. Hal ini menunjukkan adanya masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan kinerja karyawan secara konsisten.

Hasil dari grafik produktivitas diatas menggunakan sistem mesin yang bernama OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) menunjukkan analisis mendalam mengenai efisiensi operasional. Grafik ini menggambarkan tiga komponen utama OEE: ketersediaan, kinerja, dan kualitas, yang masing-masing memberikan wawasan tentang bagaimana mesin beroperasi dalam konteks waktu dan output.

Ketersediaan terlihat dari persentase waktu mesin berfungsi dibandingkan dengan waktu yang direncanakan, sementara kinerja menunjukkan seberapa cepat mesin memproduksi barang dibandingkan dengan kapasitas maksimum. Selain itu, kualitas mencerminkan proporsi produk yang memenuhi standar tanpa cacat. Dengan memvisualisasikan data ini, grafik produktivitas OEE memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan.

Berdasarkan dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. ZIPPER INDONESIA**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut:

1. Fluktuasi produktivitas karyawan
2. Kurangnya motivasi kerja

3. Pelanggaran disiplin kerja
4. Keterbatasan sumber daya manusia
5. Ketidak jelasan tugas dan tanggung jawab
6. Komunikasi internal buruk
7. Keterbatasan sumber daya

### **1.3. Batasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah yang ada di PT. ZIPPER INDONESIA menunjukkan permasalahan yang cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian, maka peneliti membatasi masalah agar lebih terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah akan lebih terarah. Oleh karena itu peneliti membatasi penelitian ini hanya pada Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. ZIPPER INDONESIA.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. ZIPPER INDONESIA?
2. Apakah disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. ZIPPER INDONESIA?
3. Apakah motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. ZIPPER INDONESIA?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. ZIPPER INDONESIA.
2. Untuk membuktikan apakah disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. ZIPPER INDONESIA.

3. Untuk membuktikan apakah motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. ZIPPER INDONESIA.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berdisiplin kerja dan dapat memberikan masukan bagi PT. ZIPPER INDONESIA terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai pentingnya motivasi kerja dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, perusahaan dapat merancang program pelatihan dan pengembangan yang lebih efektif, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

#### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi jendela wawasan bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang hubungan antara motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam penelitian ini untuk studi lebih lanjut atau dalam praktik di dunia kerja di masa depan.

#### 3. Bagi STIE Gici Bussiness School

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berdisiplin kerja bagi akademisi dan mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan adanya data dan analisis yang mendalam, akademisi dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar untuk mengembangkan teori-teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa dalam merancang penelitian mereka sendiri, baik dalam konteks yang sama maupun dalam konteks yang berbeda.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I	<p>PENDAHULUAN</p> <p>Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.</p>
BAB II	<p>TINJAUAN PUSTAKA</p> <p>Bab ini berisikan teori yang berupa pengertyan dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.</p>
BAB III	<p>METODOLOGI PENELITIAN</p> <p>Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis sta penelitian.</p>
BAB IV	<p>HASIL DAN PEMBAHASAN</p> <p>Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penellitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.</p>
BAB V	<p>SIMPULAN DAN SARAN</p> <p>Bab ini berisi simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.</p>
DAFTAR PUSTAKA	<p>Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitain ini.</p>